

Plagiasi D3 Kebidanan tisa

by Mertisa Dwi Klevina 20/03/2019

Submission date: 21-Mar-2019 10:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 1097018149

File name: plagiasi_-_d3kebidanan_tisa.doc (101.5K)

Word count: 1699

Character count: 12294

**DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL
TRIMESTER III DI BPM PURWANTINI DESA
BACEM MADIUN**

Mertisa Dwi Klevina SST., M.Kes
(Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan antara dukungan keluarga pada ibu hamil terhadap tingkat kecemasan di TM III di BPM Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di BPS NyPurwantiniDesaBacemKecamatanKebonsari KabupatenMadiun yang berjumlah 30 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 22 orang. Lokasi di BPS NyPurwantiniDesaBacemKecamatanKebonsari KabupatenMadiun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2016 Januari 2017. Teknik analisis penelitian ini menggunakan Rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian memiliki dukungan keluarga selama proses kehamilan trimester III. Sedangkan sisanya hampir setengahnya kurang memiliki dukungan keluarga selama proses kehamilan trimester III. Hampir setengahnya responden penelitian memiliki tingkat kecemasan ringan dan sedang selama proses kehamilan trimester III. Sedangkan sisanya sebagian kecil mengalami kecemasan berat dan tidak mengalami kecemasan selama proses kehamilan trimester III. Hasil uji *Spearman Rho* bahwa ada hubungan secara statistik signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di BPS NyPurwantiniDesaBacemKecamatanKebonsari KabupatenMadiun.

Diharapkan para ibu hamil mau membekali diri dengan pengetahuan terkait dengan proses kehamilan dan proses persalinan, sehingga para ibu hamil lebih kuat dan mantap dalam menjalani proses kehamilan dan proses persalinan. Diharapkan keluarga ibu hamil memberikan dukungan yang optimal, sehingga ibu hamil lebih nyaman dan percaya diri dalam menjalani proses kehamilan dan persalinan.

Kata kunci:dukungan keluarga, kecemasan, ibu hamil, trimester III

PENDUKUNGAN

Dukungan sosial keluarga adalah sebuah proses yang terjadi selama masa hidup, dengan sifat dan tipe dukungan sosial bervariasi pada masing-masing tahap siklus kehidupan keluarga (Friedman, 2010).

Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan tingkat tinggi dapat meningkatkan resiko kelahiran bayi prematur bahkan keguguran. Penelitian lain menunjukkan bahwa ibu hamil dengan kecemasan yang tinggi ketika hamil akan meningkatkan resiko hipertensi pada kehamilan. (Suririnah, 2004).

Kabupaten Madiun memiliki jumlah kematian ibu (108,9/100.000 kelahiran hidup) setelah Kota Batu (103,33/100.000 kelahiran hidup). Sedangkan jumlah kematian bayi di Kabupaten Madiun (21,41/1000 kelahiran hidup) (Dinkes Propinsi Jawa Timur, 2013). Capaian K1 di propinsi Jawa timur tahun 2012 mencapai 95,92% dari target propinsi sebesar 99%. Sedangkan capaian K4 mencapai 85,90% dari target propinsi sebesar 92%. Persalinan oleh nakes sebanyak 92,96% dari target propinsi sebesar 94%. Pada tahun 2012 propinsi Jawa timur memiliki ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani sebesar 83,15% dari target propinsi 80%. (Dinkes Provinsi Jatim, 2013).

Pemanfaatan pelayanan antenatal oleh seorang ibu hamil dapat dilihat dari cakupan pelayanan antenatal. Peningkatan pelayanan kesehatan antenatal dipengaruhi oleh pemanfaatan pengguna pelayanan antenatal. (Sarwono Prawirohardjo, 2007).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan adakah hubungan antara dukungan di dalam keluarga pada ibu hamil terhadap tingkat kecemasan di BPM Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi korelasi (*correlation study*).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di BPS NyPurwantiniDesaBacemKecamatanKebonsari KabupatenMadiun yang berjumlah 30 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang diperiksa yaitu sebanyak 22 orang. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan ialah menggunakan "Total sampling".

Data Penelitian

1. Data dukungan keluarga

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Trisemester III di BPS NyPurwantiniDesaBacemKecamatanKebonsari KabupatenMadiun Tahun 2017

| No | Dukungan Keluarga | f | % |
|--------|-------------------|----|------|
| 1 | Tidak mendukung | 9 | 40,9 |
| 2 | Mendukung | 13 | 59,1 |
| Jumlah | | 22 | 100 |

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar, yaitu 13 orang atau 59,1 % responden penelitian memiliki dukungan keluarga selama proses kehamilan trisemester III. Sedangkan sisanya hampir setengahnya kurang memiliki dukungan keluarga selama proses kehamilan trisemester III.

2. Data kecemasan ibu hamil

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan Ibu Hamil Trisemester III di BPS NyPurwantiniDesaBacemKecamatanKebonsari KabupatenMadiun Tahun 2017

| No | Kecemasan Ibu Hamil | f | % |
|--------|---------------------|----|------|
| 1 | Tidak ada kecemasan | 1 | 4,5 |
| 2 | Kecemasan ringan | 10 | 45,5 |
| 3 | Kecemasan sedang | 10 | 45,5 |
| 4 | Kecemasan berat | 1 | 4,5 |
| Jumlah | | 22 | 100 |

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2017

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan menunjukkan bahwa hampir setengahnya,

yaitu 10 orang atau 45,5 % responden penelitian memiliki tingkat kecemasan ringan dan sedang selama proses kehamilan trisemester III. Sedangkan sisanya sebagian kecil mengalami kecemasan berat dan tidak mengalami kecemasan selama proses kehamilan trisemester III.

Selanjutnya untuk mengetahui tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4 Tabulasi Silang antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Trisemester III di BPS NyPurwantiniDesaBacemKecamatanKebonsari KabupatenMadiun Tahun 2017

| Tingkat Pengetahuan ibu | Tindakan Ibu tentang Perawatan Demam pada Balita | | | | | | | | Total | |
|-------------------------|--|-----|--------|------|--------|------|-------|-----|-------|------|
| | Tidak ada | | Ringan | | Sedang | | Berat | | | |
| | f | % | f | % | f | % | f | % | f | % |
| Tidak mendukung | - | - | - | - | 9 | 40,9 | - | - | 9 | 40,9 |
| Mendukung | 1 | 4,5 | 10 | 45,5 | 1 | 4,5 | 1 | 4,5 | 13 | 59,1 |
| Jumlah | 1 | 4,5 | 10 | 45,5 | 10 | 45,5 | 1 | 4,5 | 22 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian ibu hamil trisemester III di BPS NyPurwantiniDesaBacemKecamatanKebonsari KabupatenMadiun tahun 2017 memiliki dukungan keluarga dan memiliki tingkat kecemasan dengan kategori ringan.

Hasil Uji Spearman Rho

. Pada penelitian ini ¹⁾ Spearman Rho berfungsi untuk menguji hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil trisemester III di BPS NyPurwantiniDesaBacemKecamatanKebonsari KabupatenMadiun, berikut adalah hasilnya:

Tabel 5. Hasil Uji Spearman Rho antara Dukungan Terhadap Keluarga dengan Kecemasan terhadap Ibu Hamil Trisemester III di BPS NyPurwantiniDesaBacemKecamatanKebonsari KabupatenMadiun Tahun 2017

| | Dukungan Keluarga | Correlation Coefficient | Dukungan Keluarga | Kecemasan Ibu Hamil |
|----------------|-------------------|-------------------------|-------------------|---------------------|
| Spearman's rho | | | 1,000 | -,569** |

| | | | | |
|--|---------------------|-------------------------|---------|-------|
| | | Sig. (2-tailed) | . | ,006 |
| | | 6 | 22 | 22 |
| | Kecemasan Ibu Hamil | Correlation Coefficient | -,569** | 1,000 |
| | | Sig. (2-tailed) | ,006 | . |
| 4 | | N | 22 | 22 |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | |

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2017

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan, bahwa uji Spearman Rho antara dukungan terhadap keluarga dengan tingkat kecemasan terhadap ibu hamil trisemester III di BPS NyPurwantiniDesaBacemKecamatanKebonsari KabupatenMadiun mempunyai r_{5} signifikan (p) sebesar 0,006 ($0,006 < 0,05$), karena nilai p lebih kecil dari 0,05; maka berdasarkan kriteria pengambil keputusan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan secara statistik signifikan antara dukungan pada keluarga dengan tingkat kecemasan terhadap ibu hamil trisemester III pada BPS NyPurwantiniDesaBacemKecamatanKebonsari KabupatenMadiun.

1 Berdasarkan analisis tingkat keeratan hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil trisemester III di BPS

NyPurwantiniDesaBacemKecamatanKebonsari KabupatenMadiun Tahun 2017 menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,569; karena nilai keeratan berkisar antara 0,500 – 0,699; maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan pada dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan terhadap ibu hamil trisemester III pada BPS NyPurwantiniDesaBacemKecamatanKebonsari KabupatenMadiun adalah tergolong cukup kuat.

Tanda negatif pada nilai korelasi menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel adalah negatif, artinya apabila dukungan keluarga yang diterima ibu hamil tergolong kurang maka ibu hamil akan mengalami kecemasan yang tergolong berat, dan sebaliknya apabila dukungan keluarga yang diterima ibu hamil tergolong tinggi maka ibu hamil akan mengalami kecemasan yang

tergolong ringan atau tidak mengalami kecemasan

PEMBAHASAN Dukungan Keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar, yaitu 13 orang atau 59,1 % responden penelitian memiliki dukungan keluarga selama proses kehamilan trisemester III. Sedangkan sisanya hampir setengahnya kurang memiliki dukungan keluarga selama proses kehamilan trisemester III.

Dukungan keluarga merupakan dorongan atau bantuan dari keluarga kepada ibu hamil.

Bentuk dukungan ini harus diberikan secara bersama-sama dan tidak terpisah, apabila anggota keluarga memberikan dukungan secara penuh maka ibu hamil akan merasa nyaman dan memperoleh perhatian dari orang sekitarnya. Dukungan keluarga ini memiliki peran penting bagi fisiologis dan psikologis ibu hamil serta janin yang dikandungnya.

Menurut analisis peneliti, selama ini ibu hamil tidak tinggal sendirian di rumah, melainkan ditemani oleh suami, orangtua, saudara atau anak-anaknya. Adanya perhatian yang baik kepada ibu hamil, maka akan menjadikan ibu hamil merasa nyaman dan senang menjalani proses kehamilannya. Keberadaan anggota keluarga lain yang memberikan dukungan positif sangat membantu perkembangan fisiologis dan psikologis ibu hamil, karena anggota keluarga lainnya yang *care* akan melakukan kontrol serta memberikan motivasi baik secara fisik dan psikis terhadap ibu hamil.

B. Kecemasan Ibu Hamil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir setengahnya, yaitu 10 orang atau 45,5 % responden penelitian memiliki tingkat kecemasan ringan dan sedang selama proses kehamilan trisemester III. Sedangkan sisanya sebagian kecil mengalami kecemasan berat dan tidak mengalami kecemasan selama proses kehamilan trisemester III.

Kecemasan ibu hamil adalah perasaan saat ibu hamil menghadapi masalah atau tekanan selama proses kehamilan. Menurut Morgan (2005), individu yang mengalami kecemasan khususnya dalam menghadapi proses kehamilan, akan ditandai dengan gejala-gejala yang sifatnya fisiologis dan psikologis. 3 gejala-gejala kecemasan tersebut misalnya, suasana hati yang menunjukkan ketidaktenangan psikis,

pikiran yang tidak menentu, motivasi untuk mencapai sesuatu, reaksi-reaksi biologis yang tidak terkendali.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti beropini bahwa ibu hamil trimester III akan mengalami tingkat kecemasan mulai dari tingkat ringan hingga berat. Adanya kecemasan ini dapat dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya dukungan keluarga selama proses kehamilan, khususnya suami. Untuk mengurangi tingkat kecemasan ibu hamil maka diperlukan informasi yang benar, jelas dan lengkap mengenai kehamilan, sehingga tidak terjadi informasi yang ambigu dalam pemahaman ibu, khususnya yang memiliki pendidikan tingkat dasar.

1 C. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

Hasil uji ²pearman Rho antara dukungan didalam keluarga dengan tingkat kecemasan terhadap ibu hamil trimester III pada BPS NyPurwantiniDesaBacemKecamatanKebonsari KabupatenMadiun mempunyai nilai signifikan ¹ (p) sebesar 0,006 ($0,006 < 0,05$). Artinya ada hubungan secara statistik signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di BPS NyPurwantiniDesaBacemKecamatanKebonsari KabupatenMadiun. ²

Hubungan pada dukungan didalam keluarga dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil bernilai negatif, artinya apabila dukungan keluarga yang diterima ibu yang hamil tergolong kurang maka ibu yang hamil akan mengalami kecemasan yang tergolong berat, dan sebaliknya apabila dukungan keluarga yang diterima ibu yang hamil tergolong tinggi maka ibu hamil akan mengalami kecemasan yang tergolong ringan atau tidak mengalami kecemasan.

Dukungan keluarga sangat penting untuk diberikan kepada ibu hamil mulai trimester I sampai proses persalinan. Dukungan keluarga ini akan memberikan motivasi kepada ibu hamil, sehingga semua anggota keluarga saling membantu dan bahu membahu untuk me²urangi beban fisik dan psikis ibu hamil. Ibu hamil yang kurang mendapat dukungan keluarga akan mengalami kecemasan yang tinggi. Menurut Gail W. Stuart (2006)

mengemukakan bahwa reaksi kecemasan yang tinggi atau

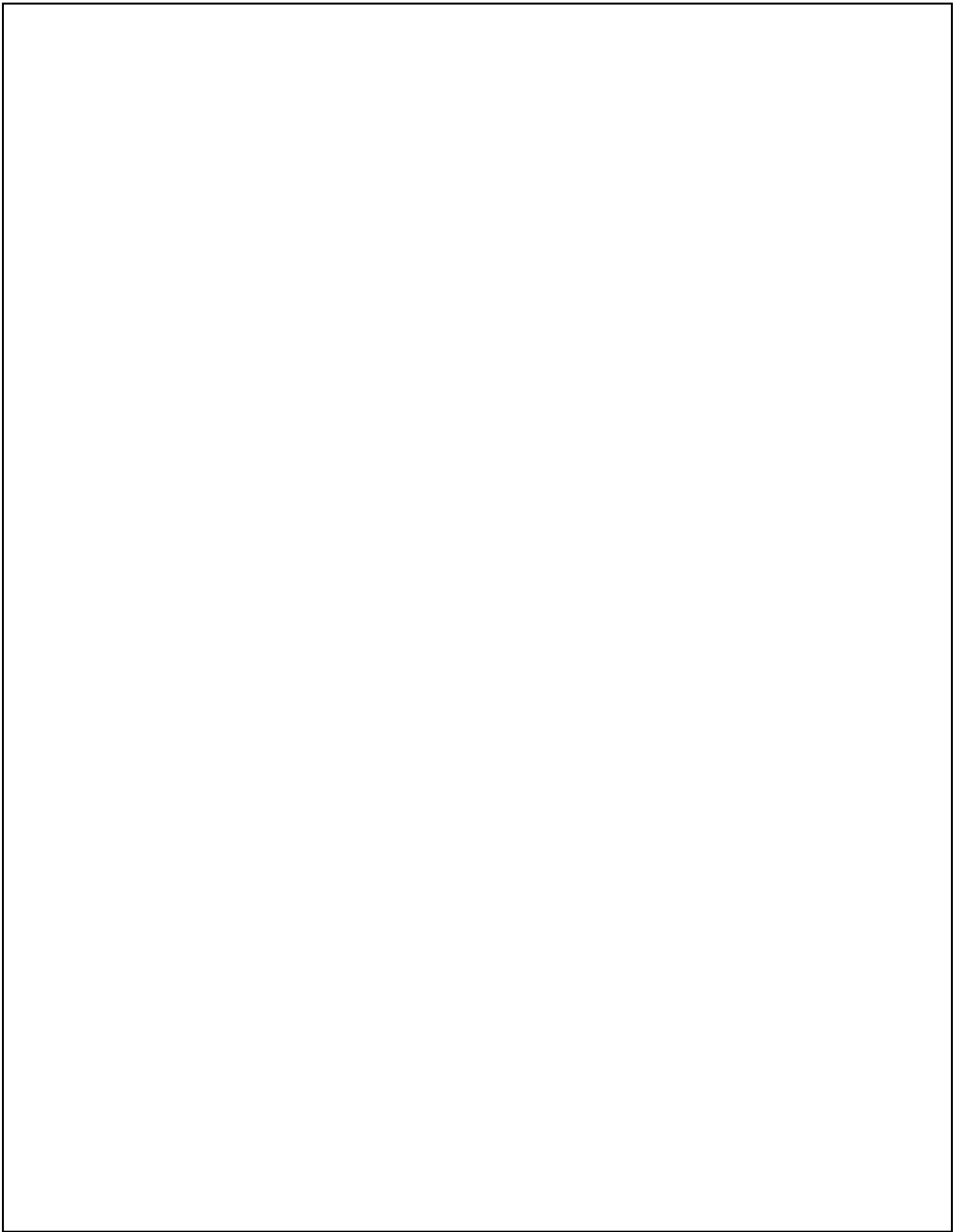
kuat dapat diekspresikan melalui respon fisiologis, kognitif dan emosional.

Hal ini sesuai pendapat Stuart dan Sundeen (2006) bahwa ancaman rasa aman adalah bentuk dari faktor pencetus cemas yang akan menimbulkan respon cemas yaitu respon fisiologis, respon perilaku, respon kognitif, dan respon afektif, kemudian setelah diketahui respon dari kecemasan tersebut akan diketahui tingkat kecemasannya.

Berdasarkan uraian di depan, maka peneliti berasumsi bahwa kecemasan pada ibu hamil menjelang proses persalinan dipengaruhi faktor presipitasi atau faktor pencetus yang akan mempengaruhi ancaman terhadap rasa aman pada orang disekitarnya, karena salah satu faktor eksternal yang ada didalamnya adalah adanya ketakutan yang berlebihan terhadap resiko-resiko yang tidak diinginkan yang bakal terjadi pada ibu hamil maupun anaknya.

maka penelitian ini dapat mengambil kesimpulan berikut:

1. sebagian besar responden penelitian memiliki dukungan keluarga selama proses kehamilan trimester III. Sedangkan sisanya hampir setengahnya kurang memiliki dukungan keluarga selama proses kehamilan trimester III.
2. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden penelitian memiliki tingkat kecemasan ringan dan sedang selama proses kehamilan trimester III. Sedangkan sisanya sebagian kecil mengalami kecemasan berat dan tidak mengalami kecemasan selama proses kehamilan trimester III. ¹
3. Hasil uji *Spearmen Rho* bahwa ada hubungan statistik signifikan antara dukungan terhadap keluarga dengan tingkat cemas ibu yang hamil trimester III di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.



Plagiasi D3 Kebidanan tisa

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | perpusnwu.web.id Internet Source | 4% |
| 2 | Evi Rinata, Gita Ayu Andayani. "Karakteristik ibu (usia, paritas, pendidikan) dan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil trimester III", MEDISAINS, 2018 Publication | 1% |
| 3 | ejournal.unesa.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | digilib.unisayogya.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | ejournal.um-sorong.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to Harper Adams University College Student Paper | 1% |
| 7 | Heriani Heriani. "Kecemasan dalam Menjelang Persalinan Ditinjau Dari Paritas, Usia dan Tingkat Pendidikan", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2016 | 1% |

8

monaalfanny.wordpress.com

Internet Source

1%

9

www.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On